



Seminar Seri:
AI-Talks AI-4-GOD!

AI DAN THE DARK SIDE I

Dunia digital/AI bisa **gelap**. Terjunlah ke dalam sisi lain dunia **digital/AI!** Yesus telah mati untuk kita yang **berdosa**.



SENIN
14 APRIL 2025



10.30-12.00 WIB



zoom

Pendaftaran/Info: bit.ly/sabda-ai



ai.sabda.org



live@sabda.org



[0821-3313-3315](https://wa.me/0821-3313-3315)

HOST:

SABDA





AI and The Dark Side (1)

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA)



Agenda



01 **Pendahuluan**

Definisi AI; Integrasi dalam Masyarakat; *Biblical Discernment*

02 **Bahaya Teologis & Rohani**

Imago Dei; Penyembahan Berhala; Otoritas Palsu

03 **Masalah Etika & Moral bagi Gereja**

Hilangnya Dasar Alkitabiah; Integrasi dalam Pelayanan; Pengawasan

04 **Tantangan Kultural & Misi**

05 **Kekhawatiran Eskatologis**

06 **Tanggapan Gereja?**

07 **Kesimpulan dan Masa Depan!**



AI is Dangerous – AI Bahaya !!



AI is SANGAT SCARY !!

I. Pendahuluan

A. Definisi Kecerdasan Buatan (AI)

Simulasi kecerdasan manusia dalam mesin (komputasi), yang diprogram (+dilatih) untuk belajar, berpikir, dan memecahkan masalah sendiri.



I. Pendahuluan

B. Integrasi Cepat Dalam Masyarakat / Rapid Integration into Society

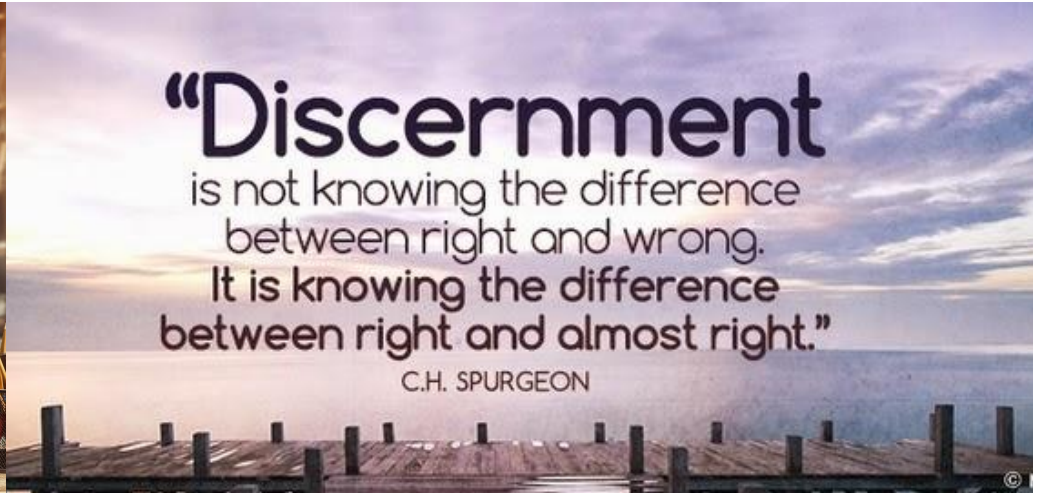
Perkembangan teknologi AI **berlangsung sangat cepat** dan telah terintegrasi dalam **berbagai aspek kehidupan masyarakat**, seperti bidang kesehatan, pendidikan, bisnis, industri dan manufaktur, transportasi, layanan publik, dan masih banyak lagi !!



I. Pendahuluan

C. Kebutuhan Akan *Biblical Discernment* pada Era AI

Di tengah kemajuan AI, sangat diperlukan "**biblical discernment**" agar orang percaya bisa tetap **membedakan secara tajam apa yang benar dan salah menurut firman Tuhan**. Tanpa hikmat dari firman-Nya, kita mudah terjebak dalam penyalahgunaan teknologi dan kehilangan arah hidup yang berlandaskan kebenaran sejati.



II. Bahaya Teologis & Rohani

AI is Dangerous – AI Bahaya !!

AI is Dangerous – AI Bahaya !!



AI is SANGAT SCARY !!

Mengapa?



Semua Teknologi berbahaya !



- Api ?
- Listrik ?
- TV ?
- Komputer ?
- Internet ?
- Teknologi terbaru

Semua Teknologi berbahaya !

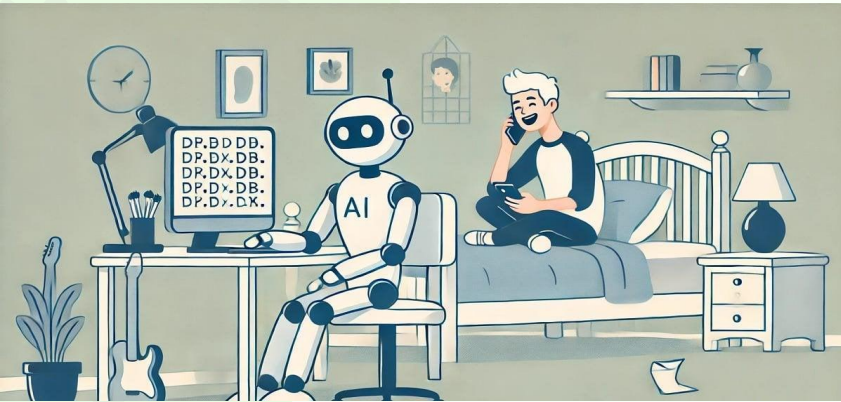


- Api ?
- Listrik ?
- TV ?
- Komputer ?
- Internet ?
- Teknologi terbaru
- **AI ?!**

Efek Negatif AI:

1. Kecanduan, ketergantungan.
2. Membuat malas.
3. Tidak bisa berpikir dalam.
4. Terlalu memercayai.
5. Melegalkan pragmatisme.
6. Tidak punya rasa simpati.
7. Menggantikan peran/ pekerjaan manusia.
8. Zaman "**Lost Truth and Trust**"

Dan, masih banyak lagi



Pemanfaatan AI untuk tujuan salah:

1. *Deep Fake*
2. *Hoax/Fraud*
3. *Halusinasi*
4. *Bias/Diskriminasi*
5. *Pelanggaran Privasi*
6. *Keamanan Data*
7. *Cyber Crime*
8. *Senjata Militer*
9. ... ke AGI, ASI, ... ke ...

SciFi ... sampai membuat manusia punah ??

... Dan masih banyak lagi



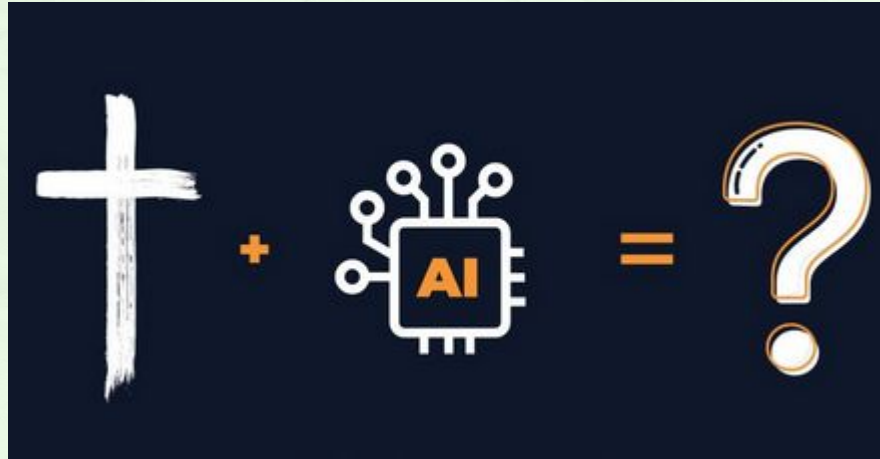
AI sangat **berbahaya!** Kalau dipakai
dengan:

Tujuan yang **salah**,
Motivasi yang **salah**,





Jika Berbahaya, Bolehkah Orang Kristen Memakai **AI** ?

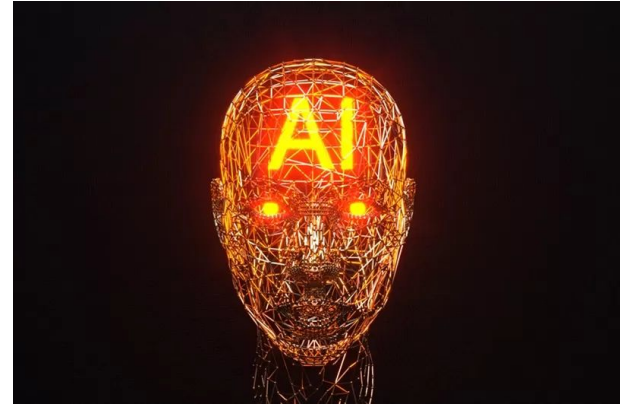


II. Bahaya Teologis & Rohani

**A. Merusak Imago Dei /
*Undermining the Imago Dei***

**B. Penyembahan Berhala dan
Ketergantungan Teknologi /
*Idolatry and Technological
Dependence***

**C. Otoritas Palsu dan Penyesatan
*/ False Authority and Deception***



II. Bahaya Teologis & Rohani

A. Merusak Imago Dei / *Undermining the Imago Dei*

1. Keunikan Manusia Direndahkan / *Human Uniqueness Devalued*

AI yang meniru kreativitas atau penalaran manusia dapat **mengaburkan keunikan manusia** yang diciptakan menurut gambar Allah (Kejadian 1:27).

2. Penggantian Hubungan Manusia / *Replacement of Human Relationships*

Pendamping atau konselor AI dapat **menggantikan interaksi dan komunitas manusia yang otentik** dan dirancang oleh Tuhan.

II. Bahaya Teologis & Rohani

B. Penyembahan Berhala dan Ketergantungan Teknologi / *Idolatry and Technological Dependence*

1. AI sebagai 'Anak Lembu Emas' / *AI as a "Golden Calf"*

Godaan untuk **memberhalakan teknologi** atau memperlakukan AI sebagai juru selamat atau tuhan (Keluaran 32:1-6).

2. Kepercayaan yg Salah kepada Mesin / *Trust Misplaced in Machines*

Mazmur 20:7 memperingatkan agar tidak mengandalkan “kereta-kereta” (yaitu, kekuatan duniawi) dan bukan kepada Tuhan.

II. Bahaya Teologis & Rohani

C. Otoritas Palsu dan Penyesatan / *False Authority and Deception*

1. AI Sebagai Sumber “Kebenaran” / *AI as a Source of "Truth"*

Algoritma dapat menjadi sumber moralitas atau doktrin alternatif, menggantikan Alkitab.

2. Pemalsuan dan Kesalahan Informasi / *Deepfakes and Misinformation*

Kebohongan yang dihasilkan oleh AI dapat berkontribusi pada **munculnya nabi palsu dan kebingungan** (Matius 24:24).



“Sebab, mereka menukar **kebenaran Allah** dengan kebohongan, dan sujud serta **menyembah makhluk ciptaan**, bukan Sang Pencipta yang terpuji selama-lamanya. Amin!”



—Roma 1:25

III. Masalah Etika dan Moral bagi Gereja

A. Hilangnya Ketajaman dan Pegangan Alkitabiah / *Loss of Discernment and Biblical Anchoring*

1. Ketergantungan yang Berlebihan pada AI untuk Pengambilan Keputusan / *Overreliance on AI for Decision-Making*

Para pemimpin dapat **menggantikan analisis** yang dihasilkan oleh AI dengan doa, hikmat, dan nasihat Alkitab.

2. Pengenceran Integritas Doktrinal / *Dilution of Doctrinal Integrity*

AI yang digunakan untuk **menulis atau menafsirkan teologi** dapat mencerminkan pandangan dunia sekuler dan mendistorsi Alkitab.

III. Masalah Etika dan Moral bagi Gereja

B. Kompromi dalam Integritas Pelayanan / *Compromise in Ministry Integrity*

1. Khotbah atau Penyembahan yang Dihasilkan oleh AI / *AI-Generated Sermons or Worship*

Risiko **konten yang tidak bernyawa dan tanpa Roh** yang tidak memiliki sentuhan pribadi dari seorang pelayan yang dipanggil oleh Tuhan.

2. Pelayanan Otomatis / *Automated Ministry*

Mengganti **penggembalaan dengan otomatisasi** mendehumanisasi pelayanan penggembalaan dan pemuridan.

III. Masalah Etika dan Moral bagi Gereja

C. Pengawasan dan Penganiayaan / *Surveillance and Persecution*

1. Pemantauan Aktivitas Orang Kristen / *Monitoring of Christian Activity*

Pemerintah atau perusahaan dapat menggunakan AI untuk **melacak pidato atau pertemuan keagamaan.**

2. Penyensoran Kebenaran Alkitab / *Censorship of Biblical Truth*

Alat-alat moderasi AI dapat mengklasifikasikan ajaran-ajaran Kristen sebagai "ujaran kebencian," sehingga **membatasi penginjilan digital.**



“Betapa **liciknya hati**, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya? Aku, TUHAN, yang **menyelidiki hati, yang menguji batin**, untuk memberi balasan kepada setiap orang setimpal dengan tingkah langkahnya, setimpal dengan hasil perbuatannya.”

—Yeremia 17:9-10



IV. Tantangan Kultural dan Misi

A. Pergeseran Norma-norma Moral / *Shifting Moral Norms*

1. AI Mencerminkan Nilai-Nilai Sekuler / *AI Reflects Secular Values*

Algoritma sering kali selaras dengan **etika pasca-Kristen** (misalnya, relativisme, ideologi gender).

2. Erosi Standar Alkitabiah / *Erosion of Biblical Standards*

Meningkatnya tekanan untuk **menyesuaikan diri dengan konten yang dimoderasi oleh AI** dapat membahayakan kebenaran Alkitab.

IV. Tantangan Kultural dan Misi

B. Ketidakadilan dan Perpindahan / *Inequity and Displacement*

1. Disrupsi Ekonomi / *Economic Disruption*

Kehilangan pekerjaan karena otomatisasi dapat secara tidak proporsional memengaruhi komunitas-komunitas rentan yang dipanggil untuk dilayani oleh Gereja.

2. Kesenjangan Akses Teknologi / *Digital Divide*

Sumber daya yang ditingkatkan dengan AI mungkin **tidak dapat menjangkau daerah-daerah miskin atau terpencil**, sehingga memperdalam ketidaksetaraan global.

IV. Tantangan Kultural dan Misi

C. Hambatan Misi dan Penginjilan / *Missions and Evangelism Obstacles*

1. Kebisingan Digital / *Saturation of Digital Noise*

Konten yang dihasilkan oleh AI dapat **menenggelamkan pesan-pesan Injil di ruang digital**.

2. Hambatan terhadap Hubungan yg Otentik / *Barrier to Authentic Relationship*

Penginjilan adalah inkarnasi - **AI tidak dapat menggantikan kesaksian, empati, dan kehadiran yang dipimpin oleh Roh Kudus**.

V. Kekhawatiran Eskatologis

A. Persiapan untuk Sistem 'Antikristus' / *Preparation for 'Antichrist' Systems*

1. Kontrol dan Konformitas / *Control and Conformity*

Wahyu 13 menggambarkan sistem kontrol global di masa depan - AI dapat berperan penting dalam skenario tersebut.

2. Penyembahan kepada Binatang / *Worship of the Beast*

Idola atau avatar AI dapat berperan dalam pengalaman penyembahan yang menipu dan palsu.

V. Kekhawatiran Eskatologis

B. Percepatan Kemurtadan / *Acceleration of Apostasy*

1. Penyesatan Orang-orang Pilihan / *Deceiving Even the Elect*

Matius 24:24 memperingatkan bahwa **tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat palsu dapat menyesatkan orang-orang percaya** - "mukjizat" atau penglihatan yang dihasilkan oleh AI dapat memenuhi tujuan ini.

2. Kelesuan Rohani dan Rasa Aman Palsu / *Lukewarmness and Apathy*

Kemudahan teknologi **dapat menumbuhkan kemalasan rohani, mengurangi rasa lapar** akan Firman dan hadirat Allah.

VI. Tanggapan Gereja: Pagar dan Ketajaman / *Guardrails and Discernment*

- A. Dasar Teologis yang Kuat / *Theological Anchoring*
Mengajarkan **doktrin yang sehat**, menjunjung tinggi **supremasi Kitab Suci**, dan **menolak kompromi**.

- B. Pelayanan yang Berpusat pada Manusia /
Human-Centered Ministry
Memprioritaskan **kehadiran, hubungan, dan tindakan yang dipimpin oleh Roh Kudus** di atas efisiensi.

VI. Tanggapan Gereja: Pagar dan Ketajaman / *Guardrails and Discernment*

C. Literasi Digital dan Pembinaan /
Digital Discipleship and Literacy

Memperlengkapi orang-orang percaya untuk **secara kritis terlibat dengan AI melalui lensa Alkitab.**

D. Penggunaan Teknologi Secara Etis /
Ethical Use of Technology

Memanfaatkan AI sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti, untuk rancangan dan misi Tuhan.

**VI. Tanggapan Gereja:
Pagar dan Ketajaman /
*Guardrails and Discernment***

E. Kewaspadaan dan Doa / *Prayerful Vigilance*

Berjaga-jagalah, berdoalah, dan tetaplah
berjaga-jaga secara rohani

(Markus 13:33; 1 Petrus 5:8).



“Karena di dalam Dialah telah **diciptakan segala sesuatu**, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; **segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia.**”



—Kolose 1:16

VII. Kesimpulan

- AI menghadirkan peluang sekaligus bahaya.
- Gereja harus merespons dengan hikmat, bukan ketakutan (1 Tawarikh 12:32).
- Misi kita tetap: memberitakan Kristus, memuridkan bangsa-bangsa, dan setia pada kebenaran.

Dampak Negatif AI Secara Umum

1. **Kemalasan & Penurunan Kemampuan Kognitif:** Orang jadi malas berpikir, belajar, dan kritis.
2. **Ketergantungan:** Terlalu bergantung pada AI untuk tugas-tugas sehari-hari.
3. **Penyalahgunaan Teknologi:** Digunakan untuk penipuan, deepfake, propaganda, kriminalitas.
4. **Privasi & Keamanan Data:** Ancaman kebocoran data dan serangan siber.
5. **Pengangguran:** Menggantikan banyak peran manusia dalam pekerjaan.
6. **Manipulasi & Informasi Salah:** Potensi halusinasi AI dan bias informasi.
7. **Kehilangan Kreativitas & Jati Diri:** Hasil karya jadi seragam & tidak orisinal.
8. **Kesenjangan AI Literacy:** Banyak yang menggunakan AI tanpa memahami risikonya.



Dampak dalam Konteks Gereja & Kehidupan Kristen

1. **Pemuridan & Hubungan Personal Menurun:** Relasi antar jemaat tergeser oleh teknologi.
2. **Khotbah & PA jadi dangkal:** Materi dari AI bisa monoton dan kurang spiritual.
3. **Penyebaran Ajaran Sesat:** Jika tidak diuji dengan firman Tuhan, bisa menyesatkan.
4. **Ketergantungan & Kemalasan Rohani:** Mengandalkan AI lebih dari Tuhan.
5. **Pemimpin gereja kehilangan sentuhan pastoral:** Jemaat lebih nyaman konsultasi dengan AI.
6. **Gereja tertinggal:** Jika tidak adaptif namun tetap tanpa hikmat, bisa keliru.
7. **Degradasi Spiritualitas:** Fokus pada efisiensi, bukan hubungan dengan Tuhan.
8. **Figur Yesus & konten rohani dimanipulasi:** AI bisa menciptakan representasi yang salah.



Hasil Survei Dampak Negatif AI

Berdasarkan Jawaban
Pendaftar

1. Dampak terhadap Pembelajaran dan Cara Berpikir

a. Kemalasan berpikir dan membaca

> Banyak peserta menyatakan AI membuat mereka jadi malas membaca buku atau menggali sumber asli seperti Alkitab.

> Ketergantungan berlebihan pada AI membuat seseorang hanya mengandalkan ringkasan dan tidak lagi berpikir kritis atau mendalam.

b. Menurunnya kualitas pendalaman teologis

> AI dinilai kurang mendalam dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan teologis yang kompleks atau sensitif secara doktrinal.

> Potensi kesesatan ajaran jika pengguna tidak memiliki dasar teologis yang kuat atau memberikan prompt yang kurang tepat.

2. Ketergantungan pada AI

a. Banyak pengguna merasa mulai tergantung pada AI untuk berbagai kebutuhan, seperti menyusun materi renungan, khotbah, atau aktivitas pelayanan lainnya.

b. Ada yang menyebut bahwa AI "menggantikan" ketergantungan kepada Roh Kudus dalam mempersiapkan pelayanan rohani.

c. AI membuat penyusunan materi jadi instan, tanpa melalui proses refleksi dan pengolahan mendalam.

3. Penurunan Kualitas Sosial dan Relasi

Beberapa menyebut interaksi sosial menurun karena merasa lebih nyaman berbicara dengan AI daripada manusia. Hal ini bisa memicu kesepian atau menurunnya sensitivitas sosial dalam kehidupan nyata.

4. Potensi Bahaya dan Penyalahgunaan AI

- a. AI dianggap sebagai "pisau bermata dua": bisa membantu, tetapi juga bisa disalahgunakan untuk:
 - > Memalsukan data, gambar, atau video (potensi penipuan dan manipulasi).
 - > Membuat program jahat dalam dunia IT.
- b. Kekhawatiran muncul bahwa AI bisa jadi "tuhan" palsu bagi generasi muda karena ketergantungan dan pengaruhnya yang kuat.

5. Ketidakakuratan dan Keterbatasan AI

- a. Jawaban AI kadang salah atau tidak akurat sehingga tetap butuh verifikasi.
- b. Tidak semua bagian renungan atau materi bisa disusun dengan baik dan relevan oleh AI.
- c. Beberapa pengguna menyebut AI terlalu umum atau tidak sesuai konteks doktrin tertentu.

6. Isu teologis

- a. AI bisa dijadikan alat debat teologis, seperti "GPT Alkitab vs GPT Al-Quran" yang justru menimbulkan konflik karena mempertahankan argumen masing-masing tanpa penyelesaian.
- b. Potensi AI dapat digunakan oleh antikristus.

Lain-lain=

- Sebagian besar pengguna mengalami dampak positif dan belum mengalami dampak negatif secara langsung, tetapi menyadari potensi bahayanya.
- Beberapa belum pernah menggunakan AI, tetapi menyaksikan beberapa dampak negatif pada orang-orang di sekitarnya.

Dark Side #2

Agenda: Bahaya AI // Dangers of AI

- I. Pendahuluan / Introduction
- II. Risiko Jangka Pendek hingga Menengah / Short- to Medium-Term Risks
- III. Risiko Jangka Panjang dan Eksistensial / Long-Term and Existential Risks
- IV. Risiko Sosial dan Geopolitik / Societal and Geopolitical Risks
- V. Tantangan Regulasi dan Tata Kelola / Challenges in Regulation and Governance
- VI. Mitigasi dan Solusi / Mitigation and Solutions

Dark Side #2 (details)

Agenda: Bahaya AI // Dangers of AI

I. Pendahuluan / Introduction

II. Risiko Jangka Pendek hingga Menengah / Short- to Medium-Term Risks

- A. Bias dan Diskriminasi / Bias and Discrimination
- B. Pelanggaran Privasi / Privacy Violations
- C. Risiko Keamanan / Security Risks
- D. Misinformasi dan Manipulasi / Misinformation and Manipulation
- E. Disrupsi Ekonomi / Economic Disruption
- F. Etika dan Akuntabilitas / Ethical and Accountability Issues

III. Risiko Jangka Panjang dan Eksistensial / Long-Term and Existential Risks

- A. Senjata Otonom / Autonomous Weapons
- B. Kehilangan Kendali Manusia / Loss of Human Control
- C. Risiko Eksistensial / Existential Risk

IV. Risiko Sosial dan Geopolitik / Societal and Geopolitical Risks

- A. Perlombaan Senjata AI / AI Arms Race
- B. Monopoli Teknologi / Technological Monopoly
- C. Erosi Budaya dan Kognitif / Cultural and Cognitive Erosion

V. Tantangan Regulasi dan Tata Kelola / Challenges in Regulation and Governance

1. Kurangnya Standarisasi / Lack of Standardization
2. Adaptasi Kebijakan yang Lambat / Slow Policy Adaptation
3. Konflik Yurisdiksi / Jurisdictional Conflicts
4. Praktik Tertutup oleh Perusahaan / Opaque Corporate Practices

VI. Mitigasi dan Solusi (Opsional) / Mitigation and Solutions (Optional)

- Solusi Teknis: Penjajaran AI, interpretabilitas, alat keadilan
- Tata Kelola: Kerja sama internasional, pendanaan riset keselamatan AI
- Regulasi: Hukum yang dapat ditegakkan, standar etika
- Kesadaran Publik: Edukasi, transparansi, partisipasi pemangku kepentingan

Thanks!

Do you have any questions?

